

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Relevan

Penelitian ini di rujuk dari beberapa penelitian sebelumnya yang pernah di lakukan pada lembaga yang berbeda. Berikut adalah beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan Sistem Informasi Pengajuan Pembiayaan Pada BMT NU Jatim cabang tanggul Kabupaten Jember.

Pada jurnal yang berjudul Sistem Informasi Simpanan dan Pembiayaan Pada Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Al Mutazam Kabupaten Tegal oleh Endang Retnoningsih Mahasiswi AMIK BSI Tegal menjelaskan tentang sistem informasi simpanan dan pembiayaan berbasis program yang dibutuhkan dalam mengelola data pada BMT Al-Multazam. Model pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah model Software Development Life Cycle (SDLC) yaitu mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang banyak digunakan antara lain model waterfall meliputi Analisis kebutuhan perangkat lunak, Design, Code generation, Testing dan Dukungan. Proses bisnis dalam kegiatan BMT Al-Multazam dimulai dengan pendaftaran nasabah, penarikan simpanan, pengajuan pembiayaan, pembayaran angsuran hingga proses laporan. Pengujian dilakukan dengan metode black box yang menerapkan skenario skenario dengan berbagai variasi masukan dan memastikan bentuk keluaran sebagai syarat lulus pengujian. Hasil dari penelitian dan skenario pengujian yang dijalankan menghasilkan bahwa merancang program aplikasi desktop dapat membantu proses informasi pada BMT Al-Multazam, sehingga memberikan informasi yang tepat guna bagi penggunanya. Mempercepat proses pendaftaran anggota, simpan pinjam serta laporan. Dengan adanya sistem informasi ini maka sistem keamanan dan keakuratan datanya lebih terjamin. (Endang, 2015)

Pada jurnal yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Pembiayaan Mudharabah Skala Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) oleh Zainul Arham, Ibnu Qosyim dan Soraya Sofianti Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla menjelaskan Lembaga keuangan/bank konvensional didasarkan sistem bunga dalam hukum islam adalah riba, maka seiring dengan kesadaran umat islam, perkembangan lembaga keuangan syariah bersekala Baitul Maal wat Tamwil (BMT) yang dapat menjangkau masyarakat kecil dan menengah tumbuh semakin pesat. Salah satu produknya adalah pembiayaan mudharabah, dimana BMT bertindak sebagai shahibul maal (pemberi dana) dan anggota sebagai mudhorib (pengelola dana). Kendala mendasar dalam oprasional pembiayaan mudhorobah adalah pengolahan data yang saat ini dilakukan secara manual dan nasabah harus mendatangi kantor BMT asal rekening siap untuk transaksi. (zainul arham, 2012)

Selanjutnya pada jurnal yang berjudul Sistem Informasi Simpan Pinjam Koprasi BMT Baburahman dengan Menggunakan Visual Basic oleh Dadan Zaliluddin menjelaskan Semakin Berkembangnya teknologi dan Seiring dengan kemajuan teknologi informasi diharapkan akan dapat menghasilkan sebuah informasi yang cepat, tepat dan akurat. Karena dengan begitu jarak dan waktu bukanlah suatu masalah untuk sampainya sebuah informasi yang kita butuhkan. Namun tentunya kemajuan teknologi informasi haruslah pula diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia yang akan menanganinya, karena kemajuan teknologi informasi tidak akan dapat dimanfaatkan secara maksimal jika sumber daya manusianya sendiri tidak ada. Selain itu diperlukan juga sumber daya konseptual yang handal untuk mendukung kinerja teknologi informasi dengan adanya sumber daya konseptual yang didukung dengan suatu database dan konfigurasi sistem yang baik diharapkan akan tersaji suatu sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat. Demikian halnya dengan Koperasi BMT Baburahman, sangat dibutuhkan akan teknologi informasi untuk membantu dalam pengolahan data-data khususnya yang berhubungan dengan Data Tabungan & Peminjama. (Dadan).

1.2 Landasan Teorisi

2.2.1 Sistem Informasi

Bahwa sistem informasi merupakan sebuah kegiatan pengolahan data yang di mulai dari mengumpulkan, memproses dan menghasilkan berupa informasi untuk kepentingan perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2.2.2 Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendaan yang diberikan suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga, dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaa yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. (Ivan, 2021)

2.2.3 Website

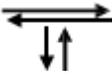
Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara halaman web satu dengan halaman web lainnya disebut juga hyperlink. Sedangkan teks yang dijadikan media penghunung disebut Hypertext. (Yuhefizar, S.Kom, 2009)

Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang yang di lakukan terhadap kehidupan mereka. (Albi & Johan, 2018)

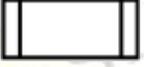
2.2.4 Flowchart

Flowchart Untuk menggambarkan sebuah algoritma yang terstruktur dan mudah di pahami oleh orang lain (khususnya progremmer yang bertugas mengimplementasikan program), maka dibutuhkan alat bantu yang berbentuk diagram air (flowchart). Flowchart menggambarkan urutan logika dari suatu prsedur pemecahan masalah, sehingga flowchart merupakan langkah-langkah penyelesaian masalah yang di tulisakan dalam simbol-simbil tertentu. (Drs. Lamhot , 2015).Seperti Tabel 2.1:

Tabel 2.1. Flowchart

Simbol	Keterangan
	Menunjukkan awal dan akhir dari kegiatan
	Simbol <i>input</i> dan <i>output</i> yang mendefinisikan masukan dan keluaran proses.
	Simbol pemrosesan yang terjadi pada sebuah alur kerja
	Simbol untuk memutuskan proses lanjutan dari kondisi tertentu.
	Simbol konektor untuk menyambung proses pada lembar kerja sama.
	Sistem masukkan atau keluaran dari atau sebuah pitamagnetik.
	Simbol <i>database</i> atau basis data.
	Simbol konektor untuk menyambung proses pada lembar kerja yang berbeda.
	Simbol untuk menghubungkan antar proses atau antar simbol

Tabel 2.1 Lanjutan

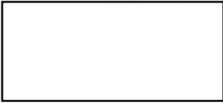
	Simbol yang mendefinisikan proses yang dilakukan secara manual
	Simbol masukan atau keluaran dari atau ke sebuah dokumen
	Simbol yang menyatakan bagian dari program (sub-program)

Data Flow Diagram ini adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem automat/komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya.

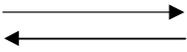
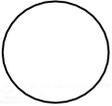
2.2.5 DFD

Keuntungan dari DFD adalah memungkinkan untuk menggambarkan sistem dari level yang paling tinggi kemudian menguraikannya menjadi level lebih rendah (dekomposisi). (Dayat, 2012). Seperti Tabel 2.2:

Tabel 2.2 Data Flow Diagram

Nama	Simbol	Keterangan
<i>External Entity</i>		Simbol ini merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.

Tabel 2.2. Lanjutan

<i>Processing</i>		Simbol ini digunakan untuk menggambarkan aliran data dari satu proses ke proses lainnya.
<i>Data Flow</i>		Simbol ini digunakan untuk mentransformasikan data secara umum.
<i>Data Store</i>		Simbol ini digunakan untuk menyimpan data seperti: suatu <i>file</i> , suatu arsip, suatu kotak, suatu tabel dan suatu agenda.

2.2.6 ERD Relationship Diagram

Pemodelan awal basis data yang paling banyak digunakan adalah *Entry Relationship Diagram* (ERD). Menurut (sukamto&salahudin, 2018) “*Entry Relationship Diagram* (ERD) dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika, ERD digunakan untuk pemodelan basis data relasional”. ERD menggambarkan hubungan antara entitas yang memiliki sejumlah atribut dengan entitas yang lain dalam suatu sistem yang terintegrasi. (Sita, 2021). Seperti Tabel 2.3:

Tabel 2.3. Entity Relationship

Simbol	Nama	Kegunaan Simbol
	Entiti	Entiti merupakan objek yang mewakili sesuatu yang nyata dan yang dapat dibedakan dari sesuatu yang lainnya. Simbol entiti biasanya digambarkan dengan
	Atribut	Atribut berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Isi dari atribut mempunyai sesuatu yang dapat mengidentifikasi isi elemen satu dengan yang lainnya.

Tabel 2.3 Lanjutan

	Proses	Menerangkan proses apa yang terjadi antara dua entitas yang
	Relasi	Menghubungkan antar entitas dan sebagai jalannya

